



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Tingginya Penderita Skizofrenia di Indonesia	1
1.1.2 Tingginya Penderita Skizofrenia di Yogyakarta.....	2
1.1.3 Kurangnya Fasilitas Kesehatan Jiwa di Yogyakarta.....	3
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.2.1 Permasalahan Umum.....	5
1.2.2 Permasalahan Arsitektur	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.4 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	6
1.4.1 Studi Literatur	6
1.4.2 Observasi Lapangan	6
1.4.3 Analisis.....	7
1.5 Sistematika Penulis.....	7
1.6 Keaslian Penulis.....	8
1.7 Kerangka Berpikir	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Skizofrenia.....	14
2.1.1 Pengertian Skizofrenia	14
2.1.2 Jenis Skizofrenia	14
2.1.3 Gejala Skizofrenia	15
2.2 Fasilitas Kesehatan	16
2.2.1 Tinjauan Umum.....	16
2.2.2 Fungsi Fasilitas Kesehatan	16
2.2.3 Jenis Fasilitas Kesehatan.....	18



2.3	Disprogramming	19
2.3.1	Pengertian Disprogramming	19
2.3.2	Prinsip <i>Disprogramming</i>	21
2.4	Kurikulum Pelatihan	24
2.4.1	Tahap Pertama	25
2.4.2	Tahap Kedua	25
2.5	Studi Preseden	27
2.5.1	Studi preseden yang berkaitan dengan tipologi	27
2.5.2	Studi Preseden berdasarkan pendekatan	32
BAB 3	KAJIAN LOKASI	36
3.1	Analisis Lokasi	36
3.1.1	Peraturan Pemilihan Lokasi	36
3.2	Tinjauan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	36
3.2.1	Topografi dan Letak Administrasi	36
3.2.2	Tinjauan Kabupaten Kulon Progo	37
3.2.3	Topografi dan Letak Administrasi	38
3.2.4	Luas Derah Kecamatan di Kulon Progo	39
3.2.5	Kondisi Iklim di Kabupaten Kulon Progo	40
3.2.6	Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Kulon Progo	41
3.2.7	Fasilitas Kesehatan Umum di Kabupaten Kulon Progo	42
3.2.8	Regulasi Kabupaten Kulon Progo	42
3.2.9	Data Skizofrenia di Kabupaten Kulon Progo	42
3.3	Pemilihan Tapak	43
3.4	Analisis Perbandingan Kualitas Tapak	45
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN	49
4.1	Analisi Tapak Terpilih	49
4.1.1	Kondisi Iklim	50
4.1.2	Kondisi Topografi	51
4.1.3	Lingkungan Sekitar	51
4.1.4	Analisis Kebisingan	51
4.1.5	Analisi SWOT	52
4.1.6	Sistem Akses menuju Tapak	54
4.1.7	Sirkulasi dan aksesibilitas	54
4.2	Analisis Fasilitas Kesehatan	55



4.2.1 Visi Misi	55
4.2.2 Kapasitas Fasilitas Kesehatan	56
4.3 Jadwal Pelatihan	57
4.4 Metode <i>Disprogramming</i>	59
4.5 Analisis Pengguna dan Pola Kegiatan	60
4.6 Analisis Kegiatan dan Sifat Ruang	63
4.7 Ukuran Ruang	66
4.8 Analisa Hubungan Ruang.....	68
4.8.1 Pengobatan	68
4.8.2 Pelatihan.....	70
4.9 Analisis Pendekatan.....	70
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	78
5.1 Konsep Makro	78
5.2 Konsep Meso	79
5.2.1 Konsep Zonasi.....	79
5.2.2 Konsep Sirkulasi Luar.....	81
5.2.3 Konsep Tata Massa.....	81
5.3 Konsep Mikro	83
5.3.1 Konsep Eksterior	83
5.3.2 Konsep Bukaan	84
5.3.3 Konsep Interior.....	84
5.3.4 Konsep Material	86
5.3.5 Konsep Utilitas.....	86
5.3.6 Konsep Struktur.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 8 Perbandingan praTA.....	9
Tabel 2. 1 Materi dan Durasi Pelatihan WHO, American Psychiatric association, National institute of mental health	25
Tabel 2. 2 Jenis pelatihan dan durasi.....	26
Tabel 2. 3 Metode Pelatiha.....	26
Tabel 3. 1 Luas kecamatan	39
Tabel 3. 2 Data Skizofrenia di Kulon Progo	42
Tabel 3. 3 Perbandingan tapak	45
Tabel 4. 1 Analisis SWOT.....	52
Tabel 4. 2 Sirkulasi dan aksesibilitas tapak.....	55
Tabel 4. 3 Jadwal pelatihan	58
Tabel 4. 4 Jadwal pelatihan praktik.....	58
Tabel 4. 5 Pengguna	63
Tabel 4. 6 Kegiatan dan sifat ruang.....	63
Tabel 4. 7 Kegiatan dan sifat ruang.....	65
Tabel 4. 8 Ukuran program pengobatan	66
Tabel 4. 9 Ukuran program pelatihan.....	68
Tabel 4. 10 Hubungan ruang reciprocity, indifference dan conflict.....	70
Tabel 4. 11 Hubungan ruang indifference	72
Tabel 4. 12 Hubungan ruang Conflict.....	72
Tabel 4. 13 Hubungan ruang reciprocity.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 data penderita skizofrenia.....	2
Gambar 1. 2 data fasilitas kesehatan jiwa di Yogyakarta.....	4
Gambar 1. 3 Kerangka berpikir.....	12
Gambar 2. 1 Studi Preseden carcavelos health complex.....	28
Gambar 2. 2 Potongan carcavelos health complex	28
Gambar 2. 3 aksonometri carcavelos health complex.....	29
Gambar 2. 4 perpektif carcavelos health complex	30
Gambar 2. 5 Studi Preseden SANNA	32
Gambar 2. 6 inteior Sanna.....	33
Gambar 2. 7 perpektif SANNA.....	33
Gambar 3. 1 Peta Yogyakarta	37
Gambar 3. 2 Batas Wilayah Kulon Progo	38
Gambar 3. 3 Analisis Iklim	40
Gambar 3. 4 Daerah Rawan Longsong Kulon Progo.....	41
Gambar 3. 5 Peta Rawan Longsor.....	41
Gambar 3. 6 Jumlah fasilitas kesehatan di Kulon Progo	42
Gambar 3. 7 Alternatif 1 Tapak.....	43
Gambar 3. 8 Alternatif 2 tapak.....	44
Gambar 4. 1 Tapak Terpilih.....	49
Gambar 4. 2 Dimensi tapak terpilih	50
Gambar 4. 3 Iklim KulonProgo.....	50
Gambar 4. 4 Topografi tapak terpilih	51
Gambar 4. 5 Diagram disprogramming	59
Gambar 4. 6 Kerangka Berpikir	60
Gambar 4. 7 Alur Pasien	61
Gambar 4. 8 Alur Pelatihan.....	61
Gambar 4. 9 Alur ahli medis	62
Gambar 4. 10 Alur staff.....	62
Gambar 4. 11 Alur wali	62
Gambar 4. 12 Alur komunitas	63
Gambar 4. 13 Hubungan ruang area IGD	68
Gambar 4. 14 Hubungan ruang area medical cek	69
Gambar 4. 15 Hubungan ruang area pengelola.....	69
Gambar 4. 16 Hubungan ruang area servis	69
Gambar 4. 17 Hubungan ruang area terbuka	69
Gambar 4. 18 Hubungan ruang area pelatihan.....	70
Gambar 4. 19 Diagram pendekatan.....	73
Gambar 4. 20 Diagram program irisan 1	74
Gambar 4. 21 Diagram program irisan 2	74
Gambar 4. 22 Diagram program irisan 3	75
Gambar 4. 23 Diagram program irisan 4	75
Gambar 4. 24 Diagram program irisan 5	76



Gambar 5. 1 Kerangka Konsep	78
Gambar 5. 2 Zonasi garis besar	80
Gambar 5. 3 Zonasi detail	80
Gambar 5. 4 Sirkulasi luar	81
Gambar 5. 5 Interlocking	82
Gambar 5. 6 Masa bangunan interlocking	82
Gambar 5. 7 Potongan massa bangunan	83
Gambar 5. 8 Double fasad.....	83
Gambar 5. 9 Pencahayaan	84
Gambar 5. 10 Interior dan furniture	85
Gambar 5. 11 Ruang pelatihan	85
Gambar 5. 12 Warna hangat interior	85
Gambar 5. 13 Material	86
Gambar 5. 14 Sistem air bersih dan air kotor.....	87
Gambar 5. 15 Potongan struktur berkontur.....	88
Gambar 5. 16 Detail Struktur	89